

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dunia yang sangat cepat dan dinamis, pada saat ini Indonesia sudah mengalami globalisasi dibidang ekonomi. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya bermunculan perusahaan-perusahaan besar maupun kecil, baik itu perusahaan dalam maupun luar negeri. Perusahaan-perusahaan tersebut juga mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mencari keuntungan atau laba semaksimal mungkin.

Laba merupakan keuntungan yang diterima oleh perusahaan yang diperoleh setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya yang ditanggung dalam operasional perusahaan, biaya operasional tersebut yaitu seperti biaya gaji karyawan, biaya penyusutan, dan biaya perlengkapan toko. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, juga dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan atas jasa yang di perolehnya. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan selisih dari pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan biaya-biaya usaha yang dikeluarkan. Hal ini tentu akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat diantara perusahaan-perusahaan tersebut sehingga perusahaan yang bergerak dibidang yang sama untuk mencari strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha untuk memperbesar volume usaha dalam bentuk penjualan dan meminimkan biaya yang dikeluarkan. Semakin besar volume penjualan, maka

akan semakin besar pula peluang perusahaan tersebut untuk mencapai tujuannya yaitu untuk memperoleh laba sebesar-besarnya.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi guna menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat. Tujuan pendirian perusahaan pada dasarnya adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba. Keuntungan yang dicapai perusahaan dibatasi oleh beberapa hal seperti jumlah dana yang tersedia, kemampuan tenaga kerja yang dimiliki dan kemampuan merebut pasar dari tangan pesaing. Faktor yang terakhir yaitu kemampuan merebut pasar dari tangan pesaing tidak lepas dari strategi pemasaran perusahaan. Pemasaran suatu perusahaan meliputi usaha promosi dan strategi penjualan baik tunai maupun kredit.

Dalam usaha memperbesar volume penjualan, selain melakukan penjualan secara tunai yang langsung diakui oleh perusahaan sebagai pendapatan dan akan menambah kas, perusahaan juga melakukan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit ini dilakukan dengan tujuan untuk menarik minat konsumen agar membeli produk yang ditawarkan sebagai usaha meningkatkan volume penjualan juga untuk memperbesar kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba dan memenangkan persaingan. Dengan strategi penjualan kredit ini timbul suatu tuntutan (*claim*) terhadap langganan yang disebut piutang.

Walaupun penjualan secara kredit dapat mendatangkan keuntungan atau laba yang lebih besar, akan tetapi hal itu tidak terlepas dari adanya resiko kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan apabila pembayaran piutang yang dilakukan oleh pelanggan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

pelanggan tidak mampu melunasi piutang yang sudah ada. Resiko yang timbul adalah terganggunya *cash flow* serta adanya biaya tambahan yang harus ditanggung oleh perusahaan berupa biaya penyisihan piutang tak tertagih yang dapat menurunkan laba. Selain itu, ada bagian atau bahkan seluruh piutang tersebut tidak dapat ditagih lagi dan akan menjadi beban perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, perlu diantisipasi dengan melakukan pengendalian yang baik, pencatatan akuntansi dan perhitungan yang akurat terhadap piutang.

Dalam memutuskan melakukan penjualan kredit, sebelumnya perusahaan terlebih dahulu memperhitungkan mengenai jumlah dana yang diinvestasikan dalam piutang, syarat penjualan dan pembayaran yang diinginkan, kemungkinan kerugian piutang (piutang tak tertagih) dan biaya-biaya yang akan timbul dalam menangani piutang usaha. Sistem pengendalian piutang yang baik akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan secara kredit. Demikian pula sebaliknya, kelalaian dalam pengendalian piutang bisa berakibat fatal bagi perusahaan, misalnya banyak piutang yang tak tertagih karena lemahnya kebijakan pengumpulan dan penagihan piutang usaha. Untuk itu, setiap perusahaan harus bisa menilai kondisi dan kinerja keuangannya agar dapat mempertahankan aktivitas dan keberadaan perusahaan.

Perusahaan dalam melakukan penjualan kredit biasanya akan menerapkan syarat pembayaran yang bersifat lunak dan ketat. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran ketat berarti perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit dari pada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batas waktu pembayaran yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang terlambat.

Piutang merupakan salah satu bagian dari aktiva lancar dan merupakan unsur yang sangat penting dan material bagi suatu perusahaan yang kegiatan utamanya adalah penjualan produk secara kredit. Untuk tujuan laporan keuangan, piutang diklasifikasikan baik sebagai piutang lancar (jangka pendek) atau piutang tak lancar (jangka panjang). Piutang lancar diperkirakan dapat ditagih dalam suatu siklus operasi, sedangkan piutang selanjutnya diklasifikasikan dineraca baik sebagai piutang usaha, piutang dagang, dan piutang lainnya.

Piutang usaha menurut **Visca Weni (2010:32)** adalah piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang atau jasa perusahaan secara kredit, dalam rangka kegiatan usaha perusahaan. Piutang usaha dapat di klasifikasikan menjadi piutang dagang dan wesel tagih. Piutang dagang menurut **Muhammad Saputra (2015:19)** merupakan jumlah yang harus ditagih dari pelanggan atas penjualan secara kredit, yang biasanya berjangka waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun. Wesel tagih menurut **Visca Weni (2010:31)** merupakan jumlah yang terutang bagi pelanggan, dimana pelanggan tersebut telah menerbitkan surat utang formal kepada perusahaan. Wesel tagih bisa bersifat jangka pendek dan juga jangka panjang.

Ada empat prinsip dasar akuntansi yang berlaku umum di indonesia meliputi:

1. Penggolongan piutang
2. Pengakuan piutang
3. Pengukuran piutang atau penilaian piutang

#### 4. Penyajian piutang dalam laporan keuangan

Pengakuan piutang sangat berkaitan erat dengan pengakuan pendapatan karena piutang timbul disebabkan dengan adanya penjualan barang atau jasa secara kredit. Untuk penjualan barang biasanya berkaitan dengan syarat-syarat penyerahan barang dan pembayaran. Pengukuran piutang merupakan besarnya piutang dicatat sehingga angka yang dilaporkan adalah jumlah yang wajar. Pengukuran piutang harus dilakukan secara akurat, karena kesalahan dalam pengukuran piutang sangat mempengaruhi laba rugi badan usaha dan mengakibatkan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar.

Penilaian piutang adalah menetapkan nilai piutang yang seharusnya dilaporkan didalam neraca yaitu pada akhir periode. Piutang dilaporkan sebagai nilai bersih yang dapat direalisasikan atau nilai kas yang diharapkan dalam suatu perusahaan. Dalam penyajian dineraca, piutang disajikan sebesar jumlah kotor tagihan yang dikurangi dengan jumlah piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih.

Dengan memperbesar volume penjualan kredit tentu belum dapat diketahui secara pasti berapa jumlah piutang yang tidak tertagih, karena adanya ketidakpastian menyangkut tertagih atau tidaknya piutang tersebut dimasa yang akan datang. Untuk menentukan jumlah piutang yang dapat direalisasikan maka kita perlu melakukan penafsiran untuk dapat mengetahui proposi piutang yang diperkirakan tidak dapat tertagih. Tidak tertagihnya piutang bisa disebabkan karena pelanggan bangkrut, meninggal dunia, melarikan diri, atau sebab-sebab lainnya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu cara untuk mengestimasi piutang tak tertagih ini adalah dengan menggunakan metode umur piutang, dimana piutang pelanggan dianalisis berdasarkan lamanya piutang dari pelanggan, serta dikelompokan berdasarkan umur piutang. Saldo masing-masing umur piutang dikalikan dengan persentase yang telah ditetapkan. Umur piutang dapat dicari dengan beberapa cara, yaitu umur piutang dihitung dari tanggal jatuh tempo ke tanggal 31 Desember atau umur piutang dihitung dari tanggal faktur ke tanggal 31 Desember. Dengan menggunakan umur piutang tersebut manajemen perusahaan dapat mengetahui posisi piutang dan dapat dijadikan sebagai pengambilan kebijakan keuangan yang tepat.

Untuk mengantisipasi piutang yang tidak dapat tertagih tersebut maka perusahaan dituntut untuk mengadakan penilaian atau penaksiran berdasarkan standar akuntansi atau prinsip akuntansi yang umum digunakan sebagai pengurangan terhadap jumlah keseluruhan piutangnya sehingga didapat jumlah piutang yang direalisasi pada tanggal neraca. Demikian pula halnya dalam laporan laba-rugi, penyisihan piutang yang tidak dapat ditagih dapat dibebankan pada periode yang bersangkutan, sehingga dapat dihubungkan antara kerugian piutang dengan penjualan-penjualan yang mengakibatkan timbulnya piutang tersebut.

PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru) merupakan sebuah perusahaan persero yang memasarkan mobil merk Suzuki yang merupakan armada yang bisa dipakai untuk angkutan umum, angkutan karyawan, pribadi, perusahaan, perkebunan dengan jenis Pick Up carry, Futura Euro, APV Arena GL, APV Arena Luxury, Ertiga, Karimun Estilo, New Swift, Splash GL, Aerio, SX4 Crossover.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk meningkatkan penjualan, salah satu yang dilakukan perusahaan adalah dengan memberikan penjualan secara kredit. Sebagai salah satu perusahaan distributor penjualan seperti layaknya perusahaan lain, PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru) juga menerapkan sistem salah satunya adalah Sistem Akuntansi Piutang.

Dalam penyajian piutang usaha di neraca, PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru) hanya mencantumkan pengukuran piutang telah dilakukan dengan benar yaitu bersih dari potongan dan mencantumkan nilai piutang usaha pada akhir periode, atau dengan kata lain, perusahaan ini menggunakan metode penghapusan langsung untuk mencatat kerugian piutang yang tak tertagih. Pada periode ini piutang baru diakui apabila jumlah suatu piutang benar-benar tidak dapat ditagih lagi.

Selain dengan besarnya jumlah piutang, maka kecepatan kembalinya piutang menjadi kas dan juga sangat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Kecepatan pelunasan piutang menjadi kas ini disebut perputaran piutang. Perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam suatu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu. Sehingga dapat diketahui bahwa semakin tinggi perputaran piutang, berarti perusahaan semakin efisien dalam mengelola piutangnya, dan dana yang ditanamkan dalam piutang akan semakin rendah. Semakin rendah investasi dalam piutang akan berdampak pada profitabilitas perusahaan yang semakin meningkat.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit memerlukan suatu sistem pengendalian internal yang handal untuk meminimalkan jumlah piutang tak tertagih. Sistem pengendalian internal salah satunya dapat dilakukan melalui kebijakan kredit yang bersifat selektif dan *prudent*. Analisis terhadap calon pembeli atau nasabah sangat diperlukan untuk memastikan kemampuan bayar calon pembeli atau nasabah tersebut.

Adapun fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan piutang tak tertagih (*bad debts*). Sehubungan dengan penyajian piutang didalam neraca pada Koperasi Unit Desa (KUD) yaitu tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Hal ini tidak sesuai dengan Penerapan Sistem Akuntansi karena di dalam neraca piutang disajikan sebesar nilai brutonya bukan sebesar nilai yang ditagih. Koperasi Unit Desa (KUD) ini juga melakukan penghapusan terhadap piutang tak tertagih.

Kasus yang ditemukan pada PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru) terkait dengan masalah piutang yaitu sebagai berikut:

Pertama, problematika atau masalah yang sering terjadi pada PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru) dalam kaitannya dengan pelaksanaan Sistem Akuntansi Piutang adalah seringnya pembayaran yang dilakukan oleh debitur melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, untuk itu PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru) sering memberikan potongan penjualan bagi debitur yang telah membayar tepat waktu.

Kedua, PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru) melakukan pencatatan dengan mendebet beban piutang tak tertagih dan mengkredit piutang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha dengan jumlah yang sama. Penggunaan metode ini tidak dapat menunjukkan jumlah piutang yang diharapkan akan tertagih didalam neraca, karena dineraca menunjukkan jumlah piutang bruto.

Ada beberapa alasan penulis melakuakn penelitian pada PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru). pertama, pada PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru) melakukan penjualan secara kredit, dengan adanya penjualan secara kredit maka akan muncul suatu piutang untuk perusahaan dan utang oleh pelanggan. Kedua, penulis juga ingin mengetahui Sistem Akuntansi Piutang yang ada pada PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru) apakah sudah baik, cukup baik atau kurang baik. Dengan alasan tersebut maka ada manfaatnya bagi peneliti dan juga perusahaan. Bagi peneliti yaitu dapat memahami, mendalami, dan mengetahui analisis sistem akuntansi piutang pada PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru), dan bagi perusahaan sebagai bahan masukan untuk PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru) sebagai bahan pertimbangan mengenai sistem akuntansi piutang usaha dalam meningkatkan laporan keuangan, khususnya akuntansi piutang yang dimiliki dalam pengambilan keputusan.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Sistem Akuntansi Piuang pada PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru) khususnya bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi piutang apakah sudah baik, cukup baik atau kurang baik yang diterapkan oleh PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru), dan menuangkannya dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Sistem Akuntansi Piutang Pada PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru)”**.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harapan penulis dari penelitian ini, adalah agar dapat memberikan gambaran bagi PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru) tentang Analisis Sistem Akuntansi Piutang Usaha yang baik sehingga dapat dijadikan contoh bagi perusahaan-perusahaan lain, dan bagi peneliti nantinya dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di lingkungan yang luas, dan juga dapat menambah wawasan dalam penerapan Sistem Akuntansi Piutang.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat membuat perumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah sistem akuntansi piutang pada PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru) ?”

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

### 1.3.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah penerapan sistem akuntansi piutang usaha pada PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru) sudah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan Sistem Akuntansi Piutang.

### 1.3.2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis dapat menambah wawasan, memahami, mendalami, dan mengetahui analisis sistem akuntansi piutang pada PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi perusahaan, hasil penulisan ini dapat dijadikan oleh PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-pekanbaru) sebagai bahan pertimbangan mengenai sistem akuntansi piutang usaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaga bahan informasi bagi yang ingin membahas masalah ini di masa yang akan datang, dan untuk menambah referensi dalam bidang akuntansi.

## **1.4 Metode dan Waktu**

### **1.4.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh penulis bertepatan di PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-pekanbaru) yang beralamat di JL. SM Amin No 89, Kelurahan Simpang baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru.

### **1.4.2. Jenis Data dan Sumber Data**

Adapun data yang penulis dapatkan dalam penelitian ini berupa:

#### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari PT. Sejahtera Buana Trda (Suzuki-Pekanbaru) dalam bentuk sudah jadi seperti laporan penerimaan kas, data penukaran faktur dan catatan yang berhubungan dengan piutang perusahaan serta struktur organisasi PT. Sejahtera Buana Trda (Suzuki-Pekanbaru).

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada PT. Sejahtera Buana Trda (Suzuki-Pekanbaru). yang berupa

keterangan lisan dari beberapa pihak internal perusahaan seperti sistem pencatatan piutang dan sebagainya.

### 1.5 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan beberapa karyawan dan pimpinan PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru) untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir mengenai Analisis Sistem Akuntansi Piutang Pada PT. Sejahtera Buana Trda (Suzuki-Pekanbaru).

#### 2. Dokumentasi

Mengutip secara langsung data yang dimiliki oleh PT. Sejahtera Buana Trda (Suzuki-Pekanbaru) seperti laporan penerimaan kas, data penukaran faktur, daftar piutang, struktur organisasi, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan judul peneliti.

#### 3. Penelitian pustaka

Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pembahasan yang diambil dari literatur-literatur bahan studi dan sumber lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat mempermudah dan memahami pembahasan yang dilakukan, penulis membagi atas beberapa bab dan masing-masing bab mempunyai sub-sub bab sehingga sistematika penulisan sebagai berikut:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pembahasan pada bab ini tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

## **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Yaitu gambaran umum tentang PT. Sejahtera Buana Trda (Suzuki-Pekanbaru) seperti sejarah singkat berdirinya perusahaan, sasaran pokok perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan.

## **BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK**

Pembahasan pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berisikan tentang pengertian sistem akuntansi, pengertian piutang, pengklasifikasian piutang, pengakuan piutang, pencatatan piutang, pengukuran piutang, penilaian piutang, penyajian serta pengungkapan piutang di dalam laporan penerimaan kas, dan pandangan islam tentang piutang serta tinjauan praktek pada PT.Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru).

## **BAB IV : PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bab penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran hasil penelitian pada PT. Sejahtera Buana Trada (Suzuki-Pekanbaru).